

## KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN PADA UMKM MASYARAKAT DI DESA TEGAL WARU KECAMATAN CIAMPEA BOGOR

Yuli Puspitasari <sup>1</sup>, Ikbal Saputra <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

<sup>2</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

[wiwipuspita05@gmail.com](mailto:wiwipuspita05@gmail.com) <sup>1</sup>, [ikbalsaputra256@gmail.com](mailto:ikbalsaputra256@gmail.com) <sup>2</sup>

### ABSTRACT

*In reality, community empowerment communication is a study of phenomena in the field which is carried out to find out various things related to various communication activities (such as the meaning of empowerment, understanding the meaning of success in community empowerment, the communication process in the activities of the group concerned) from the empowerment group (Community of UMKM actors ) in Tegal Waru Village, Ciampaea subdistrict, Bogor. The STIDKI Bogor Real Work Lecture (KKN) activity is a valuable opportunity where students can participate directly to help empower MSMEs in the community. Based on the existing problem, there are still some MSME owners who are unfamiliar with technology, thus hampering the development of business progress even though it has been established for decades. STIDKI Bogor KKN students chose the empowerment communication socialization program for community UMKM and community UMKM empowerment training using technological media. Thus, it can be hoped that this activity can improve the quality and quantity of every UMKM product in Tegal Waru village, Ciampaea subdistrict, Bogor, so that it can develop in accordance with current advances in modern technology and communication.*

**Keywords:** Empowerment Communication, UMKM, KKN

### ABSTRAK

Pada realitasnya komunikasi pemberdayaan masyarakat adalah suatu penelaahan fenomena di lapangan yang dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang terkait dengan berbagai kegiatan komunikasi (seperti pemaknaan pemberdayaan, memahami arti keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat, proses komunikasi dalam kegiatan kelompok yang bersangkutan) dari kelompok pemberdayaan (Masyarakat pelaku UMKM) yang ada di Desa Tegal Waru kecamatan Ciampaea, Bogor. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIDKI Bogor menjadikan suatu kesempatan yang berharga dimana mahasiswa dapat ikut serta secara langsung untuk membantu pemberdayaan UMKM pada masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu masih ada beberapa pemilik UMKM yang awam terhadap teknologi, sehingga menghambat perkembangan kemajuan usaha meski telah didirikan puluhan tahun. Mahasiswa KKN STIDKI Bogor memilih program Sosialisasi komunikasi pemberdayaan terhadap UMKM masyarakat dan Pelatihan pemberdayaan UMKM Masyarakat menggunakan media teknologi. Dengan demikian dapat diharapkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari setiap produk UMKM yang ada di desa Tegal Waru kecamatan Ciampaea, Bogor dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang modern pada saat ini.

**Kata Kunci:** Komunikasi Pemberdayaan, UMKM, KKN

## PENDAHULUAN

Ketika pemberdayaan masyarakat diyakini banyak pihak sebagai pendekatan yang paling sesuai dalam kerangka pembentukan masyarakat madani (*civil society*), yang menempatkan rakyat sebagai pusat perhatian (*centre of attention*) dan sekaligus menempatkan masyarakat sebagai obyek dan subyek pembangunan maka berbagai upaya untuk keberhasilan dalam prakteknya perlu dilakukan dengan sungguh dan seksama. Berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat perlu dicermati termasuk proses komunikasinya. Proses komunikasi merupakan aspek penting, yang membedakannya dari strategi/pendekatan pembangunan yang lainnya.

Komunikasi pemberdayaan masyarakat merupakan kajian komunikasi dalam kegiatan pembangunan yang menekankan pada pentingnya pelibatan masyarakat atau partisipasi masyarakat. Sehingga proses-proses komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat lebih menekankan pada proses yang bersifat transaksional dan interaktif dari pada linear. Dalam pemberdayaan masyarakat, berbagai kegiatan/ proyek pembangunan lebih menempatkan masyarakat sebagai subyek yang memiliki berbagai sisi kemanusiaannya, baik berupa keinginan,

cita-cita, daya, nilai-nilai, budaya dan peradaban, dan sebagainya.

Apabila konsep pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tersebut diakitkan dengan sektor tertentu dari pembangunan ekonomi, seperti sektor UMKM, maka kita akan menemukan konsep baru lagi, yakni pembangunan umkm dan pemberdayaan masyarakat desa. Lalu bagaimana dengan proses komunikasinya? tentu saja kajian komunikasinya akan lebih terfokus lagi, bagaimana pesan-pesan komunikasi, konteks komunikasinya juga akan khas (sesuai dengan budaya masyarakat desa namun lebih modern, yang berbeda dengan budaya masyarakat yang lain), *treatment* dalam kegiatan komunikasinya-pun juga akan berbeda, termasuk juga penggunaan medianya, dimensi *relationship* yang harus dibangun dan sebagainya.

Ginanjar Kartasasmita memandang pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi pembangunan yang berakar kerakyatan bertitik tolak dari pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena kalau demikian akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya

serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya tersebut harus diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat.

Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai modern seperti: kerja keras, hemat, keterbukaan, bertanggung jawab, pembaruan lembaga social, dan integrasiannya ke dalam pembangunan, serta peranan masyarakat di dalamnya adalah pokok dari upaya pemberdayaan ini. Penting adanya peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan menyangkut diri dan masyarakat. Proses pemberdayaan juga mengandung arti melindungi, harus dicegah yang lemah menjadi lebih lemah karena kurang berdaya menghadapi yang kuat.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai social. Peningkatan yang dituju tidak hanya ekonominya, tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya. Dasar pemikiran pemberdayaan masyarakat adalah bahwa upaya yang dilakukan harus diarahkan langsung pada akar persoalannya, yaitu meningkatkan kemampuan rakyat. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat: “*peoplecentered, participatory,*

*empowering, and sustainable* (Chambers, 1995).

Konsep pemberdayaan masyarakat tidak mempertentangkan pertumbuhan dengan pemerataan, tetapi justru sebaliknya mencoba memadukan pertumbuhan dan pemerataan. Pemberdayaan bertitik tolak dari pandangan bahwa dengan pemerataan akan tercipta landasan yang lebih luas untuk pertumbuhan dan menjamin pertumbuhan berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dan Kumunikasi Islam (STIDKI) Bogor saat memasuki semester ganjil. Pada tahun ajaran 2023/2024 kali ini, KKN dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 hingga 04 Agustus 2023 di Kabupaten Bogor. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada tahun akademik 2023/2024 di Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampela, Kabupaten Bogor sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Maka dari itu pada program KKL STIDKI Bogor Tahun 2023, mengusung program meningkatkan kualitas dan kuantitas UMKM yang ada di desa Tegal Waru dengan pendekatan komunikasi pemberdayaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan Studi Lapangan ini. Dengan cara observasi langsung menuju tempat kegiatan dan mencari informasi ke Instansi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan Studi Lapangan. Proses observasi berlangsung selama 7 hari dimulai dari tanggal 26 juni hingga 2 Juli 2023 meliputi beberapa elemen pendukung bidang UMKM yaitu kantor Balai Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, UMKM Pabrik Tas, UMKM Kerajinan tangan berbahan kertas dan ramah lingkungan, UMKM Pembuatan Golok, UMKM Perikanan dan UMKM pembuatan Golek. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Berikut merupakan metode pelaksaaan konsep, persiapan dan tahap-tahap lainnya yang kami lakukan

### **Tahap I Diskusi Bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Pada tahap ini, seluruh anggota kelompok KKN mengadakan pertemuan secara tatap muka atau dosen pembimbing secara langsung survey ke lokasi KKN untuk berdiskusi terkait pelaksanaan kegiatan KKN STIDKI Bogor tahun 2023 dan program-program seperti apa yang

dapat dilakukan oleh Anggota Kelompok (mahasiswa).

### **Tahap II Pembagian Kelompok Mahasiswa KKN**

Pada tahap ini, beberapa mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 3 mahasiswa selanjutnya dosen menetukan lokasi penempatan mahasiswa untuk melakukan kegiatan perkuliahan secara pengabdian kepada Masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa kelompok 2 di tempatkan di desa Tegal Waru sebagai lokasi KKN.

Kebijakan ini dilakukan karena desa tersebut sangat tepat untuk mengedukasi, mengarahkan atau menginformasikan kepada masyarakat terkait pemberdayaan pengembangan UMKM yang ada di desa tersebut.

### **Tahap III Melakukan Koordinasi dengan Masyarakat pelaku UMKM**

Pada tahap tiga, selanjutnya kami melakukan observasi lokasi sebagai tempat KKN mahasiswa STIDKI Bogor, kemudian melakukan penyerahan mahasiswa dengan Kepala Desa dan menyampaikan program-program yang akan dijalankan, memberikan solusi dari permasalahan terhadap UMKM Masyarakat setempat. Adapun beberapa program yang akan dilaksanakan diantaranya melakukan photoshoot dan

pengembangan nilai jual di setiap UMKM, membuat akun Online di setiap UMKM guna untuk mengembangkan dan memperluas pengiriman produk, ikut serta dalam proses pembuatan kerajinan tangan dan ramah lingkungan berbahan kertas, dan melakukan diskusi kepada Owner masing-masing UMKM. Pelaksanaan program bertempat di Desa Tegal Waru kecamatan Ciampea, Bogor.

#### **Tahap IV Persiapan Kebutuhan Realisasi Program**

Sebelum melakukan realisasi kegiatan yang telah direncanakan oleh tim mahasiswa KKN, terlebih dahulu mempersiapkan manajemen koodinator kinerja tim. Hal ini dilakukan untuk memastikas apa yang telah di rancang berjalan dengan maksimal dan terstruktur. Masing-masing mahasiswa mengemban tugas yang telah di bagi dan dibentuk mulai dari penangung jawab keuangan, ketrampilan dalam mengekpos hasil produksi UMKM masyarakat, hingga dosen pembimbing ikut serta bersama sebagai pembicara pemberdayaan UMKM masyarakat setempat.

#### **Tahap V Program Penyuluhan pemberdayaan UMKM Masyarakat**

Program kegiatan sosialisasi dengan warga setempat dengan cara menyebarluaskan surat undangan dengan jarak yang jauh dengan tanggal diadakannya kegiatan penyuluhan mengigat masyarakat

yang tidak terbiasa dengan adanya perkumpulan-perkumpulan yang memang bersifat formal. Hal ini dilakukan agar masyarakat termotivasi dalam berinovasi sebagai upaya pengembangan peningkatan kualitas dan kuantitas produk UMKM, yang bertujuan supaya lebih banyak peminat produk UMKM yang dihasilkan dengan pemanfaatan media teknologi dan komunikasi yang modern.

#### **Tahap VI Program pelatihan pemberdayaan UMKM Masyarakat**

Pelatihan ini berupa pembuatan akun penjualan online setiap pelaku UMKM dan juga photoshoot dan pengembangan nilai jual di setiap UMKM terlebih penduduk desa yang kebanyakan sudah tua dan mereka awam terhadap teknologi yang modern sehingga kami melakukan program pelatihan kepada owner setiap pelaku UMKM yang ada di desa Tegal Waru.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang ada di desa Tegal Waru kecamatan Ciampea, Bogor. Kami memfokuskan untuk menjalankan 2 program. Berikut ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### **Sosialisasi komunikasi pemberdayaan terhadap UMKM masyarakat**

Pada program ini kami mengadakan sosialisasi dengan setiap pemilik UMKM setempat, di sini kami menemukan kendala

yang mana masyarakat tidak terbiasa dengan adanya perkumpulan-perkumpulan yang memang bersifat formal sehingga undangan di sebarluaskan dengan jarak yang jauh dengan tanggal diadakannya kegiatan sosialisasi ini. Masyarakat menyambut dan menerima program kami secara antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi sesuai dengan napa yang kami rencanakan. Salah satu UMKM masyarakat penghasil UMK terbanyak ada di daerah Ciampea. Tepatnya, di Kampung Wisata Bisnis, Desa Tegal Waru yaitu UMK Mitra Pandai Besi atau usaha perkakas berbahan besi. Mitra Pandai besi merupakan usaha penghasil benda-benda tajam yang berbahan dasar dari besi. Pemilik dari Mitra Pandai Besi itu adalah Pak Djadja, yang tak lain adalah pemimpin RT di daerah sekitar tempat tinggalnya.

Usaha Mitra pandai besi berdiri sejak tahun 1995 sampai sekarang. Terdapat perubahan yang terlihat sangat signifikan dari awal usaha itu berdiri sampai saat ini. Tentunya usaha yang dimiliki Pak Djadja itu semakin besar dan maju pesat seiring berjalananya waktu. Tentunya dengan adanya kegiatan ini beliau berharap usaha yang dijalankannya ini lebih berkembang lagi dan maju dari sekarang. Tak hanya itu UMKM Kerajinan masyarakat berbahan kertas dan ramah lingkungan juga berharap dengan mengikuti kegiatan atas program yang dilaksanakan ini mereka mampu

bersaing dengan produk-produk di luar daerah Ciampea, Bogor dan memiliki nilai jual dengan kuantitas yang lebih tinggi dengan pengembangan jangkauan penjualan melalui bisnis di berbagai platform penjualan online.



**Gambar 1. Sosialisasi pemberdayaan UMKM**

Tujuan dari program ini agar UMKM yang didirikan oleh masyarakat yang cukup lama didirikan memiliki nilai jual yang tinggi dengan memanfaatkan teknologi modern. Selain itu faktor masyarakat yang sudah tua dan awam terhadap teknologi menjadi faktor utama dalam melanjutkan program kami yaitu pelatihan secara langsung ke tempat usaha UMKM atau ke rumah warga untuk mengajarkan bagaimana memulai bisnis secara online.

#### **Pelatihan pemberdayaan UMKM Masyarakat Menggunakan Media Teknologi.**

Pelatihan ini kami selenggarakan agar masyarakat lebih memahami bagaimana sebaiknya berbisnis melalui platform

online seperti shopee, Lazada, Tokopedia, blibli dan platform lainnya. Serta kami juga mengedukasi bagaimana pengambilan gambar foto produk UMKM yang akan dijadikan profil di platform penjualan online tersebut. Meskipun hanya menggunakan kamera yang sedanya yaitu handphone. Selain itu kami juga menginformasikan kepada beberapa pemilik utama UMKM bagaimana cara editing foto produk yang bagus meski menggunakan media yang terbatas.



**Gambar 2. Kegiatan photoshoot produk UMKM**



**Gambar 3. Pelatihan langsung penggunaan aplikasi penjualan online**

Dengan pengalaman dan teori yang telah diajarkan oleh mahasiswa khususnya jurusan kami komunikasi penyiaran islam tentunya hal tersebut menjadi kegiatan praktek lapangan yang

memang harus disiarkan oleh masyarakat. Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN dari 26 juli - 04 agustus 2023 di desa Tegal Waru, Ciampea, Bogor. Selain kami mengabdi berbagai keilmuan khususnya dalam bidang agama yang kami dapat selama berada di meja perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Tegalwaru dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Tegalwaru. Nilai etika, estetika, dan kebudayaan merupakan hal terpenting yang penyusun dapatkan selama KKN yang patut untuk di aplikasikan.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya program-program mahasiswa yang dilaksanakan selama pelaksanaan KKN STIDKI Bogor Tahun 2023, menuntut mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menentukan program apa yang akan dilakukan dalam kegiatan KKN. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIDKI Bogor menjadikan suatu kesempatan yang berharga dimana mahasiswa dapat ikut serta secara langsung untuk membantu pemberdayaan UMKM pada masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu masih ada beberapa pemilik UMKM yang awam terhadap

teknologi, sehingga menghambat perkembangan kemajuan usaha meski telah didirikan puluhan tahun. Mahasiswa KKN STIDKI Bogor memilih program Sosialisasi komunikasi pemberdayaan terhadap UMKM masyarakat dan Pelatihan pemberdayaan UMKM Masyarakat menggunakan media teknologi. Dengan demikian dapat diharapkan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dari setiap produk UMKM yang ada di desa Tegal Waru kecamatan Ciampea, Bogor dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang modern pada saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Mutia. 2020. *Komunikasi Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII
- Diyanti, A. N. B. (2015). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Tokoh (Studi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat oleh Aktivis Sosial Achmad Nuril Mahyudin pada Komunitas Pandean Ngawi)* Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.
- Indardi. 2010. *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat, Cet. 1 Oktober 2010*, Bandung: UNPAD PRESS

Visnu, D. S. I. (2014). *Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap)*. Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.